

## ABSTRAK

Nailun Ahmad Ridho. 2014, SKRIPSI. Judul: “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Governance Pada Perusahaan Manufaktur Pada BEI

Pembimbing : Dwi Sulistiani, SE., MSA., Ak., CA

Kata Kunci : Luas Pengungkapan *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Ukuran Dewan Komisaris, dan *Leverage*.

---

---

*Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang digunakan untuk menciptakan sistem dan struktur perusahaan yang kuat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan *corporate governance* dalam laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2012. Faktor-faktor yang diuji adalah ukuran perusahaan, *profitabilitas*, ukuran dewan komisaris, dan *leverage*. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance* adalah *profitabilitas* dan *leverage*. Variabel *Profitabilitas* berpengaruh signifikan dikarenakan perusahaan dengan profit yang tinggi memiliki tanggung jawab mengungkapkan informasi yang lebih seiring banyaknya *stakeholder* yang berkepentingan. Sedangkan *leverage* juga berpengaruh signifikan dikarenakan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan informasi yang lebih untuk kebutuhan kreditor sehingga dapat mengurangi biaya pengawasan. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dikarenakan perusahaan berukuran besar lebih memungkinkan memiliki masalah keagenan yang lebih banyak pula, sehingga membutuhkan mekanisme *good corporate governance* yang lebih ketat terutama pada perusahaan manufaktur dengan tingkat kesulitan yang berbeda dengan jenis perusahaan yang lain. Sedangkan variabel ukuran dewan komisaris juga tidak berpengaruh signifikan dikarenakan dengan banyaknya dewan komisaris maka akan banyak juga masukan yang diterima oleh direksi dan akan mempengaruhi keputusan direksi. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh luas pengungkapan *corporate governance* sebesar 33,2 % sedangkan sisanya 66,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor di luar penelitian.